

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan berkesinambungan (Continuity of Care) adalah Asuhan yang diberikan seorang bidan terhadap klien/pasien mulai dari masa pra konsepsi, masa kehamilan, nifas, dan KB. Asuhan Continuity of Care (COC) merupakan upaya bidan di Indonesia untuk memberikan asuhan yang berkelanjutan, bidan dapat memantau kondisi ibu dan bayi sehingga mencegah terjadi komplikasi yang tidak segera ditangani. Pemantauan tersebut secara intensif sangatlah diperlukan untuk mendeteksi secara dini apabila terdapat penyulit atau kelainan dengan tujuan menyiapkan wanita hamil secara komprehensif baik fisik maupun mental serta menyelamatkan ibu dan bayi dalam kehamilan, persalinan, dan nifas sehingga tidak terjadi penyulit dan komplikasi serta memberikan pelayanan keluarga berencana (KB) untuk menunda, menjarangkan dan membatasi kehamilan demi kesejahteraan keluarga. Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal neonatal. Asuhan berkesinambungan adalah bagian integral dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan yang dapat dilakukan secara mandiri, kolaborasi atau rujukan (Diana, 2017).

Kehamilan adalah suatu proses fisiologis yang dialami oleh manusia akibat adanya pembuahan antara sel kelamin laki-laki dan sel kelamin perempuan, dimulai dari adanya konsepsi sampai dengan keluarnya janin. Lamanya kehamilan ini berlangsung selama 9 bulan 7 hari (Prawirohardjo,

2014). Setelah proses kehamilan berlangsung selama 9 bulan 7 hari, seorang ibu akan mengalami proses persalinan yang menurut Prawirohardjo (2014) persalinan atau kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37 – 42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin.

Setelah seorang ibu mengalami proses persalinan, seorang ibu akan mengalami masa yang disebut dengan masa nifas. Masa nifas atau puerperium dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Prawirohardjo, 2014). Seorang ibu juga perlu menggunakan alat kontrasepsi untuk mengatur jarak kelahiran selanjutnya. Menurut BKKBN (2015), keluarga berencana merupakan upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Seorang bidan sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dimilikinya diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan dan bertindak sebagai *care provider* (pemberi asuhan kebidanan). Bidan memiliki kemampuan memberikan asuhan kebidanan secara efektif, aman, *holistic*. Terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita, kesehatan reproduksi pada kondisi normal. Pelayanan ini tentunya

dilaksanakan sesuai dengan kode etik profesi dengan memperhatikan sosial budaya setempat (Gavi, 2015).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana pada Ny. D Di UPTD Puskesmas Sukamulya Kabupaten Kuningan Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. D di UPTD Puskesmas Sukamulya Tahun 2026.
- b. Mampu melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. D di UPTD Puskesmas Sukamulya Tahun 2026.
- c. Mampu melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. D di UPTD Puskesmas Sukamulya Tahun 2026
- d. Mampu melakukan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. D di UPTD Puskesmas Sukamulya Tahun 2026.
- e. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) pada Ny. D.

C. Manfaat

1. Bagi Pendidikan

Sebagai bentuk pembelajaran bagi mahasiswi untuk pencapaian kompetensi dalam melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan, berbasis

bukti (*evidence-based practice*) dan IPTEK (ilmu Pengetahuan dan Teknologi), yang dapat digunakan sebagai referensi.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Menjadi bahan evaluasi mutu layanan puskesmas dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan, sehingga menurunkan risiko komplikasi pada ibu hamil, bersalin, BBL dan Nifas.

3. Bagi Profesi

Diharapkan laporan ini dapat menjadi referensi praktik kebidanan dalam memberikan asuhan yang holistik, humanistik, dan berkesinambungan melalui pendekatan COC.

4. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan sesuai dengan kebutuhannya dan klien mendapat pengetahuan dalam bidang kesehatan sehingga klien mampu mendeteksi dini apabila terjadi komplikasi.